

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap pola komunikasi yang dilakukan oleh pasangan beda agama dalam mempertahankan hubungan. Dapat disimpulkan bahwa pasangan yang berbeda agama mempunyai komunikasi lintas agama yang saling menghargai antara satu dengan yang lainnya yang mana bertujuan untuk mempertahankan hubungan beda agama mereka. Selain itu terlihat bahwa dalam proses komunikasi mereka gunakan selama ini terdapat ke 4 (empat) jenis pola komunikasi yang terlihat dari setiap pasangan mereka.

Dalam pola komunikasi primer setiap pasangan menjadi lebih mengenal pasangannya satu sama lain dengan adanya panggilan-panggilan tertentu dan mempunyai simbol atau isyarat untuk menjalin komunikasi dengan pasangannya. Pada pola komunikasi sekunder mereka bisa saling menjaga komunikasi mereka dengan pasangannya saat sedang jauh, dengan memanfaatkan media dan teknologi informasi yang ada di zaman sekarang. Pada pola komunikasi linear mereka bisa saling mengerti satu sama lain terhadap keadaan ataupun sifat dari pasangan mereka, dan mereka harus mengurangi ego ketika ada salah satu diantara mereka yang punya keinginan untuk sekedar didengarkan. Pada komunikasi sirkular bagaimana mereka menerima ataupun memberikan feedback kepada pasangan mereka ketika sedang bercerita ataupun saling berkeluh kesah.

Pada pasangan satu, mereka tidak terlalu memikirkan perbedaan agama yang terjadi karena itu adalah keyakinan mereka masing-masing dan menurut mereka perbedaan agama bukan suatu hal yang harus dijadikan masalah, karena masalah yang terjadi dalam hubungan biasanya datang dari individunya masing-masing. Dan pada pasangan ini juga mereka saling menghargai pada saat hari-hari besar atau hari raya, bahkan pihak perempuan suka menemani pasangannya untuk beribadah dan ikut ke gereja.

Pada pasangan dua, peneliti melihat pola komunikasi yang terjadi pada pasangan beda agama ini adalah mereka saling berkomitmen satu sama lain dan saling support satu sama lain, mereka juga mengetahui hubungan mereka akan dibawa kemana, mereka juga mempunyai jadwal tersendiri untuk membahas agama mereka masing-masing, mereka juga sama-sama membutuhkan *support system* untuk penyemangat satu sama lain. Mereka juga tidak menjadikan perbedaan agama suatu masalah yang besar untuk dibahas karena balik lagi ke individunya masing-masing, mereka juga saling menerima perbedaan yang ada pada diri pasangan mereka dan tidak terlalu serius dalam menanggapi perbedaan tersebut. Dan mereka juga selalu terbuka ketika ada suatu hal yang tidak disukai, mereka akan langsung menyampaikan keluh kesah yang mereka rasakan terhadap pasangan mereka.

Pada pasangan 3, peneliti melihat komunikasi yang mereka gunakan untuk memulai hubungan beda agama, alasan mereka memutuskan untuk menjalani hubungan yang beda agama adalah karena saat sedang merasa cape dengan kehidupan masing-masing dan cape untuk bermain-main dalam hal hubungan akhirnya mereka bertemu dan saat mereka bertemu, mereka merasa seperti charger energi mereka dan ingin menjalani hubungan yang serius. Mereka tidak terlalu sering membicarakan tentang perbedaan agama, tapi ketika sedang membahas hal tersebut bisa menjadi masalah yang cukup besar. Salah satu dari mereka ada yang mengalah ketika sedang ada konflik di dalam hubungan beda agama. mereka saling toleransi satu sama lain dan saling menerima perbedaan satu sama lain.

Pada pasangan 4, peneliti melihat pola komunikasi yang terjadi pada pasangan beda agama, pada pasangan ini mereka tidak terlalu memikirkan ataupun membahas tentang perbedaan agama mereka, mereka juga tidak pernah ada konflik tentang perbedaan agama mereka. Pada pasangan ini orang tua dari kedua belah pihak sudah mengetahui hubungan beda agama mereka dan tidak ada masalah pada keluarga mereka masing-masing. Mereka juga tidak terlalu memikirkan perbedaan agama dalam hubungan mereka, mereka hanya menjalani hubungan beda agama dengan tidak terlalu dipikirkan dan mengikuti arus saja.

5.2 Saran

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi mereka yang mempunyai pasangan yang berbeda agama, dan lebih memperhatikan pola komunikasi yang terjadi pada komunikasi lintas agama yang terjadi pada pasangan beda agama. Lebih memperhatikan cara untuk saling menjaga dan saling memperjuangkan hubungan, agar hubungannya tetap bertahan dan berjalan dengan semestinya. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa menambahkan konsep lain yang membahas komunikasi lintas agama.

